



68 Orang Terjangkit Kasus Flu Singapura

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta mencatat sampai saat ini terdapat kasus *Hand, Foot, and Mouth Disease* (HFMD) atau sering disebut Flu Singapura mencapai 68 orang. Diharapkan bagi masyarakat yang terinfeksi penyakit tersebut, bisa langsung mendatangi fasilitas kesehatan (faskes) terdekat.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Yogyakarta En-

dang Sri Rahayu mengatakan, penyakit Flu Singapura sering ditemui pada anak-anak, terutama di bawah usia 10 tahun. Meski begitu, tidak menutup kemungkinan bisa terjadi pada orang dewasa. "Penyakit Flu Singapura ini menularnya sangat cepat, jika tidak dilakukan pencegahan secara cepat dan tepat," ungkapnya.

Ia menambahkan, dalam penyebarannya, HFMD dapat melalui kontak kulit, udara

pernapasan, tinja penderita, serta makan dan minum bersama. Selain itu, penularan juga terjadi melalui cairan hidung (*droplet*) yang keluar saat bersin, serta dari tenggorokan ketika mengeluarkan air liur terlempar ke udara saat batuk.

"Gejala yang timbul umumnya ringan, seperti munculnya demam yang berlangsung 1-2 hari, ruam pada kulit (*rash*) dan benjolan kecil di telapak kaki, tangan, dan mu-

kosa mulut," tambahnya.

Selain itu, penderita Flu Singapura mengalami kurang nafsu makan, lesu, dan nyeri tenggorokan. Sehingga butuh asupan makanan yang tidak terlalu keras dan mudah dicerna. Disebutkan bahwa kenaikan kasus HFMD ini sama penanganannya seperti pada penderita Covid-19.

"Jika merasakan gejala mengarah Flu Singapura, maka segera untuk melakukan pe-

meriksaan ke Puskesmas terdekat untuk mendapatkan pengobatan gejala dan konsultasi tatalaksana perawatan di rumah. Sebab, belum ada obat untuk pengobatan dan pencegahan HFMD," ujarnya.

Ia juga mengimbau, jika ada keluarga yang mengalami Flu Singapura bisa melakukan isolasi mandiri, serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

■ *Baca 68... Hal II*



TUNGGU: Masyarakat saat mengantre untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di puskesmas, belum lama ini.

68 Orang Terjangkit Kasus Flu Singapura

sambungan dari hal Joglo Jogja

Yakni dengan mencuci tangan dengan sabun, menutup mulut dan hidung bila batuk dan bersin, tidak mencium anak yang menderita HFMD, tidak menggunakan alat rumah tangga secara bersamaan.

"Jadi adanya mobilitas dan interaksi saat lebaran dan pasca lebaran meningkatkan faktor risiko paparan (penularan)," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Kotagede II Yusnita Susila Astuti mengungkapkan, saat ini kasus suspek penderita Flu Singapura di wilayahnya sebanyak 9 kasus. Enam kasus di antaranya merupakan warga luar Kota Yogyakarta. Di mana, jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai 12 kasus.

"Karena tidak ada pengobatan khusus untuk Flu Singapura, maka kita melakukan pengobatan bersifat simptomatik untuk mengatasi keluhan yang ditimbulkan, seperti parasetamol jika badan terasa panas. Sedangkan anak dewasa bisa diberikan obat kumur untuk mengurangi nyeri akibat luka-luka di mulut," pungkasnya. **(riz/abd)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005